

ABSTRAK

Hubungan seks pranikah yang dilakukan oleh remaja, memberikan dampak kehamilan yang sering berakhir dengan aborsi, kecewa, menyesal, hidup menjadi tidak tenang, dan penilaian negatif dari masyarakat disekitarnya. Hal ini disebabkan karena pengetahuan remaja Indonesia mengenai masalah kesehatan reproduksi masih sangat kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang hubungan seksual pranikah di SMAN 1 Waru Pamekasan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi seluruh remaja putri kelas XII di SMAN 1 Waru Pamekasan sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini seluruh remaja putri kelas XII yang terdiri dari 2 kelas di SMAN 1 waru Pamekasan. Besar sampel sebanyak 30 responden, cara pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian tingkat pengetahuan remaja putri tentang hubungan seksual pranikah. Penelitian ini menggunakan instrumen *kuesioner*. Data yang diperoleh diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (53,3%), pengetahuan cukup sebanyak (33,3%), pengetahuan kurang sebanyak (13,3%).

Simpulan yaitu dengan tingginya pengetahuan remaja diharapkan terjadi perkembangan sikap dan etika remaja dalam kehidupan sehari-hari sehingga remaja terhindar dari pergaulan yang menyimpang.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Hubungan Seksual